

 <b>WILIAN PERKASA GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b> <b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PDB		
Judul Dokumen	: <b>Penanganan dan Penanggulangan Darurat Besar</b>		
No Terbit, Tgl	01, 01 Desember 2021	Status	: General
No Revisi, Tgl.	:	Page/of pages	: 1 of 3

## 1. Ketentuan Umum

### 1.1. Ruang Lingkup

1.1.1. Seluruh area unit operasional kebun dan pabrik dalam wilayah Wilian Perkasa Group.

### 1.2. Pelaksana

1.2.1. Anggota Tim STD dari Estate dan pabrik.

1.2.2. Mill Manager PKS dan Estate Manager bertanggung jawab untuk memantau jalannya intruksi kerja di lapangan.

1.2.3. Ketua harian tim tanggap darurat bertanggung jawab terhadap deteksi kebakaran dan pemadaman kebakaran di lapangan.

1.2.4. Komandan regu tim tanggap darurat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peralatan pemadaman kebakaran berfungsi, dirawat dan selalu tersedia serta siap pakai.

1.2.5. Tim P2K3 bertanggung jawab terhadap pemberian saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

### 1.3. Definisi

1.3.1. Insiden adalah Kejadian yang tidak diinginkan yang berpotensi menimbulkan korban manusia, gangguan kesehatan, kerusakan peralatan/asset maupun lingkungan.

1.3.2. Darurat Besar adalah keadaan darurat yang dapat menyebar melampaui batas satu unit kerja dan untuk penanggulangannya membutuhkan sumber daya tambahan dari pihak berwenang di luar Unit operasional perusahaan, seperti Pemerintah setempat dan lain-lain.

## 2. Langkah Kerja

### 2.1. Persiapan

2.1.1. Pastikan peralatan STD dalam keadaan tersedia dan siap digunakan.

### 2.2. Pelaksanaan

#### 2.2.1. Regu Pemadam Unit wilayah

Apabila keadaan darurat tersebut tidak dapat ditanggulangi oleh Regu Pemadam Kebakaran unit maupun dibantu oleh Regu Pemadam kebakaran unit Wilayah lain, maka tindakan selanjutnya adalah:

- Menekan dan membunyikan alarm ke I sebagai tanda bahwa di wilayahnya terjadi keadaan darurat besar.
- Memerintahkan Regu Evakuasi dan regu keamanan untuk segera melakukan evakuasi karyawan dan penyelamatan dokumen, harta benda, maupun jiwa manusia.
- Pelaksanaan evakuasi dan penyelamatan dilakukan seperti pada Prosedur Siaga Tanggap Darurat.

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
Tandai ✓ untuk status yang sesuai		Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

 <b>WILIAN PERKASA GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b> <b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PDB	
Judul Dokumen	:	<b>Penanganan dan Penanggulangan Darurat Besar</b>	
No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021	Status : General
No Revisi, Tgl.	:	-	Page/of pages : 2 of 3

### 2.2.2. Koordinator Team Tanggap Darurat

Setelah Koordinator Team Tanggap Darurat menerima berita kebakaran baik melalui Komandan Unit maupun dari tanda alarm, maka tindakan selanjutnya adalah:

- Memerintahkan kepada semua karyawan supaya tetap tenang dan mengumumkan bahwa telah terjadi kebakaran di wilayah tertentu.
- Memberi informasi tentang terjadinya Kebakaran tersebut kepada Ketua Umum P2K3.
- Memerintahkan untuk segera meminta bantuan Pasukan Pemadam dari luar perusahaan untuk membantu pelaksanaan penanggulangan kebakaran
- Mengkoordinir Regu Pemadam Keadaan darurat Utama untuk membantu Regu Pemadam Keadaan darurat Wilayah dalam usaha memadamkan keadaan darurat.
- Setelah kebakaran dapat dipadamkan/diatasi maka segera melakukan pemeriksaan terhadap lokasi tersebut terhadap kemungkinan-kemungkinan masih adanya api dan penyebab munculnya api kembali.
- Memberikan informasi mengenai tindakan-tindakan yang telah diambil kepada ketua P2K3 pada saat terjadinya kebakaran.

### 2.2.3. Regu Pengamanan

- Meskipun dalam kondisi sedang berlangsung suatu keadaan darurat, bahaya tindak kriminal (misalnya pencurian) dapat saja terjadi sewaktu-waktu. Potensi kerugian yang berasal dari tindakan kriminal seperti ini dapat dihindarkan bilamana terdapat regu yang khusus bertugas mengamankan aset perusahaan terutama sekedar untuk barang berharga dan potensial dalam pabrik.
- Pengamanan harus dilakukan terhadap semua asset perusahaan, terlebih lagi bagi barang-barang yang bernilai penting milik perusahaan yang kemungkinan mendapatkan ancaman yang bersifat internal maupun eksternal.
- Setelah mendapat perintah dari Koordinator Team Tanggap Darurat maupun mendengar alarm tanda keadaan darurat, maka Koordinator Pasukan Keamanan mengkoordinir anggotanya untuk:
  - Mengamankan lokasi keadaan darurat dan lingkungan perusahaan dari orang-orang maupun massa yang dapat mengganggu jalannya penanggulangan keadaan darurat.
  - Mengatur lalu-lintas jalan di depan perusahaan agar bantuan dari luar, seperti mobil pemadam keadaan darurat maupun mobil ambulance (apabila diperlukan) tidak terhambat.
  - Mengatur lalu-lintas jalan di depan perusahaan agar bantuan dari luar, seperti mobil pemadam keadaan darurat maupun mobil ambulance (apabila diperlukan) tidak terhambat.
  - Apabila diperlukan, dapat meminta bantuan kepada Petugas Keamanan Kota Setempat.

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
	Tanda ✓ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

 <b>WILIAN PERKASA GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b>	
	<b>- WORKING INSTRUCTION</b>	
	Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.PDB	
	Judul Dokumen : <b>Penanganan dan Penanggulangan Darurat Besar</b>	
No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 3 of 3

#### 2.2.4. Koordinator Team P3K

Setelah mendapat perintah dari Koordinator Team Tanggap Darurat maupun mendengar alarm tanda keadaan darurat, maka Koordinator Tim Medis mengkoordinir anggotanya untuk :

- Mempersiapkan peralatan medis maupun obat-obatan dan segera menuju ke lokasi terjadinya keadaan darurat.
- Memberikan bantuan kepada korban yang cedera dan yang memerlukan perawatan segera sesuai MERP.
- Melakukan evakuasi korban pada Poliklinik terdekat atau apabila diperlukan melakukan evakuasi korban ke Rumah Sakit Rujukan wilayah setempat.
- Apabila diperlukan, dapat meminta bantuan dari pihak Rumah Sakit di Wilayah setempat.
- Memberikan informasi mengenai tindakan-tindakan yang telah diambil kepada ketua P2K3.

#### 2.2.5. Ketua Umum P2K3

Setelah Ketua Umum P2K3 menerima informasi terjadinya keadaan darurat dari Koordinator Team Tanggap Darurat, maka selanjutnya memberikan instruksi dan pengarahan kepada Koordinator Team Tanggap Darurat mengenai langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka penangggulangan kejadian darurat tersebut

#### 2.3. Pelaporan

Koordinator wilayah tanggap darurat harus

- Membuat Berita Acara Kejadian dan tindak lanjut yang dilakukan.

#### 3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- Semua peralatan siaga tanggap darurat yang digunakan dikembalikan dan disusun rapi dalam pos STD.

#### 4. Lampiran

- WPG.BPO.HSE.STD-2 Daftar Peralatan STD.
- WPG.BPO.HSE.STD-7 Catatan Simulasi Keadaan Darurat.
- WI.WPG.BPO.HSE.PGK-3 Form Berita Acara Kejadian Darurat.
- WI.WPG.BPO.HSE.PDB-1 Flowchart Penanganan dan Penanggulangan Darurat Besar.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali		
<i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>			
Head of IA & CC		Management Representative	Managing Director



**WILIAN PERKASA  
GROUP**

## **DAFTAR PERALATAN STD**

Halaman : dari

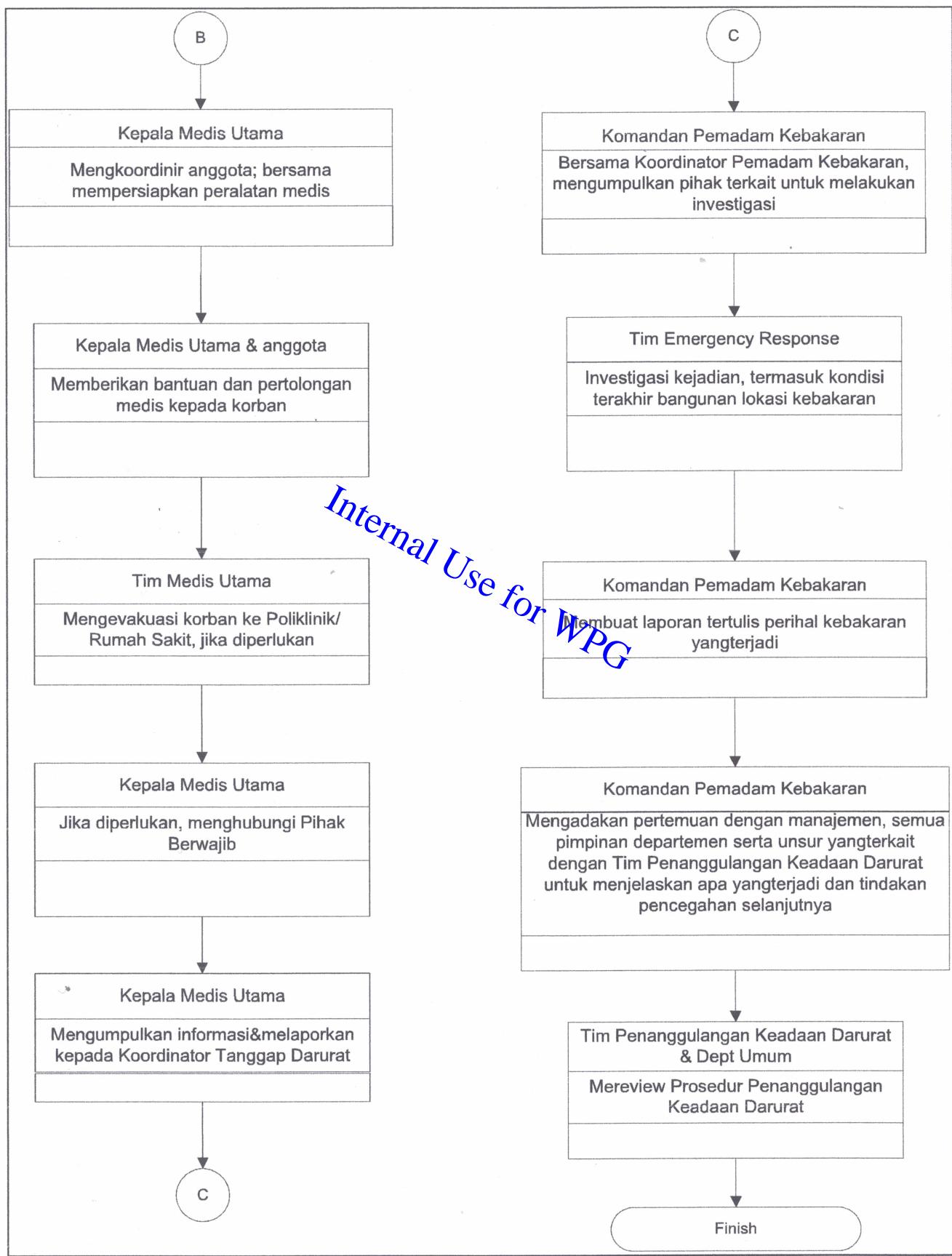
Internal Use for WPG

**\*) B = Baik      SB = Stand By      PB = Perbaikan      R = Rusak**

Dibuat oleh:

Disetujui oleh :

## FLOWCHART MEKANISME PENANGGANAN DARURAT BESAR





## CATATAN SIMULASI KEADAAN DARURAT

Departemen	Seksi	Tanggal	Waktu

## 1. SKENARIO SIMULASI

## 2. MONITORING JALANNYA SIMULASI

**SI** Internal Use for WPG Detail

### **3. EVALUASI DAN TINDAKAN PERBAIKAN HASIL SIMULASI**

TANDAI KEGIATAN DI BAWAH INI YANG TELAH TERCAKUP DALAM SIMULASI

No	Kegiatan / Aktifitas Sesuai SOP yang Harus Terpenuhi	Ya/ Tidak/ NA	Komentar/ Catatan
A	Prosedur Umum dalam Penanganan Keadaan Darurat		
1	Personel yang pertama melihat kejadian darurat menyebarkan luaskan berita dengan teriakan ? atau mencbunyikan alarm/ sirine darurat?		
2	Alarm darurat dibunyikan dan terdengar?		
3	Personel yang melihat langsung kejadian darurat tersebut melaporkannya kepada pengawas atau tim STD?		
4	Koordinator STD telah mncrima laporan kejadian darurat ?		
5	Koordinator STD memanggil bantuan dari pihak luar		
6	Apakah tim tanggap darurat melakukan tindakan penanganan kondisi darurat hingga selesai sesuai SOP?		
7	Apakah sarana prasarana peralatan darurat tersedia dan dapat digunakan dengan baik?		
8	Apakah semua karyawan dievakuasi ke tempat berkumpul?		
9	Apakah area diisolasi/ dibarricade setelah selesai penanganan untuk selanjutnya dilakukan penyehidikan?		
10	Apakah prosedur siaga dan tanggap darurat perlu direview dan direvisi?		
B	Mitigasi dan Pemulihan Keadaan Darurat Spesifik		
1	Keadaan Darurat Kecelakaan Kerja dan PAK		
1.1	Anggota team STD melakukan tindakan P3K kepada korban?		
1.2	Korban dibawa ke klinik untuk pertolongan medis dan dokter?		

1.3	Korban dilakukan evakuasi medis (medevac) ke kota terdekat		
2	<b>Keadaan Darurat Pencemaran B3</b>		
2.1	Area tercemar B3 dilokalisir, diberi pembatas dan peringatan?		
2.2	Untuk kondisi yang tidak dapat ditangani, ketua tim STD meminta persetujuan MR dan Top Manajemen untuk mendatangkan ahli penanggulangan pencemaran B3 (jika diperlukan)		
3	<b>Keadaan Darurat Pencemaran Minyak Hidrokarbon</b>		
3.1	Area tercemar minyak dilokalisir, diberi pembatas dan peringatan?		
3.2	Bila kebocoran tangki minyak maka diupayakan agar kebocoran dapat segera ditutup/ disumbat dan bila mungkin diupayakan posisi kebocoran berada di bagian atas		
3.3	Apabila minyak masuk ke sungai maka dilakukan pemompaan terus-menerus guna mengeluarkan minyak dari sungai dan atau dilakukan pengutipan manual menggunakan gayung, ember, absorban, dan lainnya.		
3.4	Untuk kondisi yang tidak dapat ditangani, ketua tim STD meminta persetujuan MR dan Top Manajemen untuk mendatangkan ahli penanggulangan pencemaran bahan minyak hidrokarbon (jika diperlukan)		
4	<b>Keadaan Darurat Kebakaran Bangunan dan Fasilitas</b>		
4.1	Tim tanggap darurat atau tim pemadam kebakaran melakukan pemadaman kebakaran segera dengan menggunakan alat pemadam api ringan		
4.2	Jika kebakaran tidak dapat diatasi maka harus segera meminta bantuan kepada Fire Brigade ( unit pemadam kebakaran ) terdekat menggunakan jaringan telpon seluler.		
5	<b>Keadaan Darurat Ledakan Bejana Bertekanan</b>		
5.1	Karyawan yang berada di sekitar sumber terjadinya ledakan segera merunduk atau merebahkan badannya ke tanah dan menjauhi pusat terjadi ledakan		
5.2	Tim STD segera memerintahkan ke unit genset atau unit power supply untuk mematikan supplay listrik ke unit yang mengalami ledakan		
5.3	Tim STD segera melakukan evakuasi sesuai peta evakuasi dan segera memberikan pertolongan pertama jika terdapat korban		
6	<b>Keadaan Darurat Luapan Air Limbah</b>		
6.1	Apabila terjadi luapan air limbah dari kolam IPAL maka pompa sludge pit dimatikan sementara waktu		
6.2	Apabila luapan air limbah dari flatbed/ long bed Land Application maka pompa air limbah ke LA dimatikan sementara waktu atau air limbah diairkan ke flat bed/ long bed lainnya yang kosong.		
6.3	Melokalisir ariran air limbah dengan membuat tanggul sementara		
6.4	Apabila kolam terakhir yang melimpah, maka dilakukan recycle air limbah		
6.5	Pada area yang tercemar dengan limbah, maka tanah dikupas dan diapitkan dan dibawah piringan tanaman		
6.6	Memonitor dan mengambil sampel air sungai disekitar luapan limbah		
7	<b>Keadaan Darurat Pencemaran CPO karena terlepasnya jaringan instalasi pipa loading-unloading</b>		
7.1	Menatikkan pompa dan menutup semua valve		
7.2	Mengisolir tumpahan minyak dengan kayu yang dapat mengapung atau menggunakan oil boom		
7.3	Melakukan pengutipan minyak yang tumpah dengan menggunakan perahu		
7.4	Minyak yang sudah dikutip, dimasukan kedalam drum/ jerigen dan selanjutnya dibawa kembali ke pabrik untuk direcycle		
8	Lain- lain.....		

al segera  
kan recycle dan satu  
dikupas dan diambil bagian dibawah piringan  
ar luapan limbah  
pasnya jaringan instalasi pipa loading-  
at mengapung atau menggunakan oil boom

*International Use for WPG*

## **DAFTAR TINDAKAN PERBAIKAN**

**4. DOKUMENTASI GAMBAR PELAKSANAAN DRILL**

--

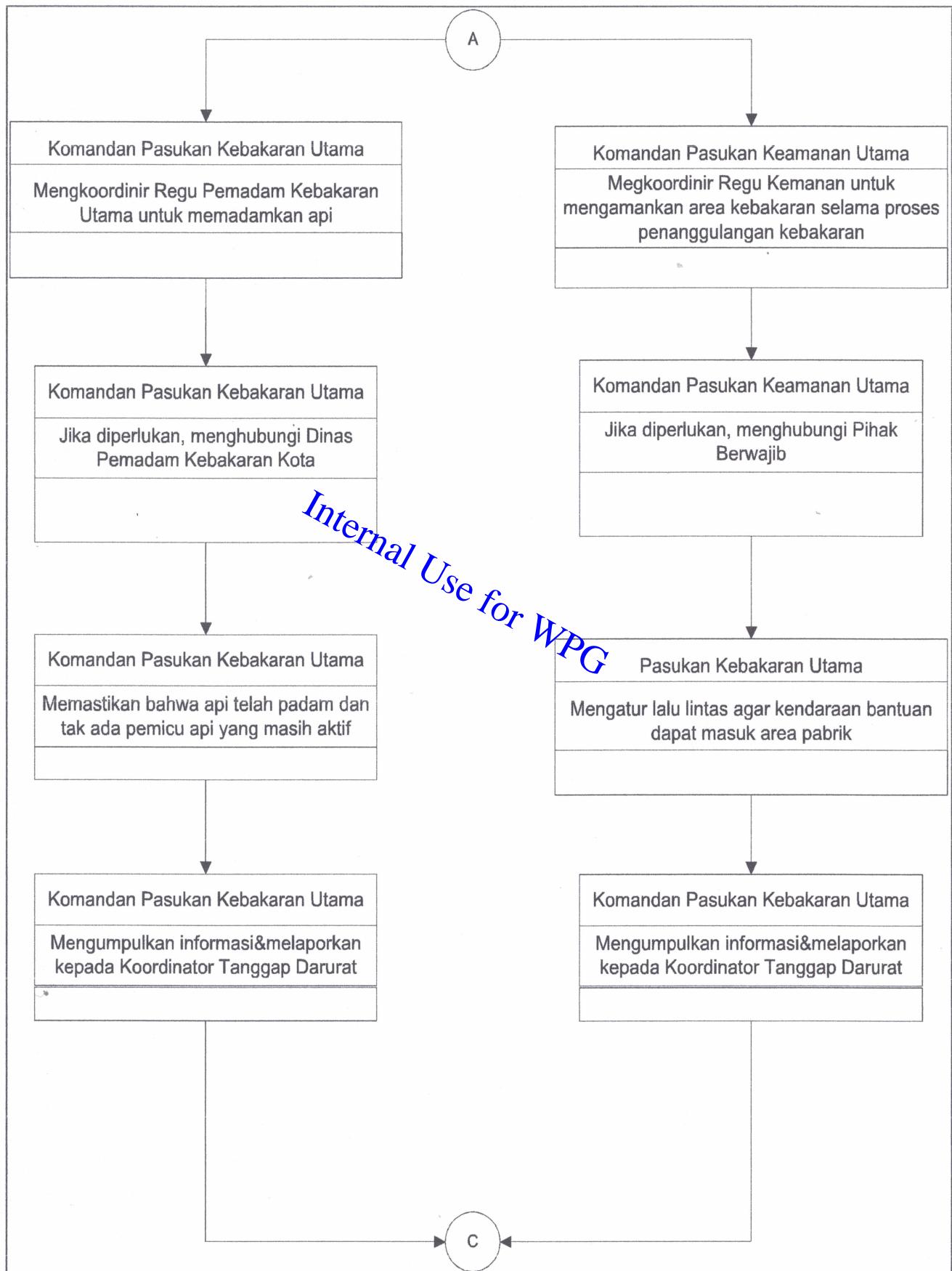
Demikian catatan simulasi keadaan darurat ini dilakukan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manager Departemen	Tanda Tangan	QA & OSH Division	Tanda Tangan

*Internal Use for WPG*



## FLOWCHART MEKANISME PENANGGANAN DARURAT BESAR



**Berita Acara Kejadian**

Jenis Kejadian :

Lokasi Kejadian :

Waktu Kejadian : Jam :

Tanggal Pelaporan : Jam :

**Kategori Keadaan Darurat**

- |   |                                    |
|---|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Kebakaran                | <input type="checkbox"/>           |
| <input type="checkbox"/> Gempa Bumi               | <input type="checkbox"/> Lain-lain |
| <input type="checkbox"/> Tumpahan                 |                                    |
| <input type="checkbox"/> Wabah Penyakit/Keracunan |                                    |
| <input type="checkbox"/> Kerusuhan                |                                    |

**Uraian Keadaan Darurat (termasuk kondisi keparahan)**

Internal Use for WPG

**Tindakan Langsung**

Demikian berita acara kejadian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan

Dibuat oleh,

Diketahui Oleh,